

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berwirausaha ialah solusi penting didalam perekonomian suatu negara. Maju atau mundurnya perekonomian suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh keberadaan dan fungsi kelompok wirausaha. Mahasiswa termasuk dalam sekelompok warga negara yang berpendidikan yang memberikan kontribusi dan memiliki peran dalam untuk memajukan perekonomian negara. Setiap mahasiswa harus memiliki kesiapan berwirausaha yang menjadi aspek penting dalam perkembangan suatu usaha. Salah satu penyebab pengangguran dapat dikurangi, yaitu jumlah penduduk yang banyak dan pertumbuhan penduduk yang tinggi di suatu negara ditambah dengan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia, dengan memiliki kesiapan berwirausaha. lapangan kerja merupakan salah satu strategi untuk mengurangi pengangguran.

Menurut Lambing dan Kuehl (2000), “Berwirausaha berarti menciptakan suatu kesempatan tanpa adanya bekal sumber daya sebelumnya atau menciptakan kesempatan dengan sumber daya masih sangat kurang”. Untuk memimpin orang lain dalam upaya mewujudkan visi tersebut, menjadi seorang wirausahawan membutuhkan visi, tekad, dan dedikasi. Selain itu, wirausahawan cukup berani mengambil risiko yang diperhitungkan. Menurut Lambing dan Kuehl, semangat berwirausaha sangat ditekankan pada kapasitas. untuk beroperasi secara mandiri. Diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan berwirausaha, yang menekankan pada semangat semangat yang dapat diterapkan pada semua aspek kehidupan guna

mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja atau memulai usaha sendiri. Kesiapan seseorang merupakan kualitas dan kekuatan pribadi yang dapat menangani masalah yang dihadapi dan berkembang dengan lingkungan.

Menurut Annisa (2019,47), “Kesiapan berasal dari kata “siap” yang berarti kecenderungan akan kemampuan (competence) dan kesediaan seseorang untuk melakukan sesuatu (readiness)”. Yang dimana Kesiapan berwirausaha dalam penelitian ini adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang.

Untuk melihat seberapa besar persentase tabel yang memiliki kesiapan berwirausaha pada mahasiswa, peneliti sudah melakukan observasi kepada 47 sampel Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan. Berikut tabel yang merupakan hasil data angket yang sudah dibagikan, yaitu:

Tabel 1.1 Presentase Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya siap berwirausaha setelah lulus kuliah	29,8%	70,2%
2	Saya tidak takut terhadap resiko dan tantangan dalam berwirausaha	36,2%	63,8%
3	Saya berani bersaing tanpa takut mengalami kegagalan	34%	66%

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan kesimpulan bahwa masih rendahnya kesiapan berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 yaitu dibuktikan dengan presentasi angket yang penulis sebar, sebanyak 47 mahasiswa hanya 29,8% atau sekitar 14 mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka siap berwirausaha setelah lulus kuliah sisanya sebanyak 70,2% atau

sekitar 33 mahasiswa tidak siap berwirausaha setelah lulus kuliah. Dan mahasiswa yang takut terhadap resiko dan tantangan dalam berwirausaha hanya 36,2% atau sekitar 17 mahasiswa, sisanya sebanyak 63,8% atau sekitar 30 mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak takut terhadap resiko dan tantangan dalam berwirausaha, dan mahasiswa yang berani bersaing tanpa takut mengalami kegagalan hanya 34% atau sekitar 16 mahasiswa, sisanya sebanyak 66% atau sekitar 31 mahasiswa menyatakan tidak berani bersaing tanpa takut mengalami kegagalan juga didapati mahasiswa kurang siap berwirausaha karena mereka lebih menginginkan menjadi Guru atau PNS, ataupun menjadi pegawai perusahaan, diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan ditemukan bahwa kurangnya kesiapan dalam dunia wirausaha dikarenakan mereka merasa menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah, perlu sikap pemberani, tidak mudah menyerah dan kesiapan yang kuat untuk menghadapi segala resiko yang akan terjadi. Meskipun ada beberapa yang menginginkan menjadi wirausaha akan tetapi hal itu menjadi sebatas keinginan mahasiswa tanpa ada tindak lanjut yang dilakukan.

Menurut Mustofa (2014), “salah satu factor-faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang dalam berwirausaha adalah kreativitas”. Kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh kreativitas mahasiswa karena banyaknya kompetisi yang menuntut wirausaha untuk memunculkan ide-ide inovatif. Tanpa kreativitas yang tinggi, akan sulit bagi pengusaha untuk mempertahankan usahanya.

Para Mahasiswa, dengan kemajuan zaman yang semakin pesat diharapkan mencoba menciptakan produk-produk yang kreatif dan inovatif terbaru untuk merintis usaha mereka agar memperoleh keuntungan seperti yang diinginkan.

Menurut Hendro (2011 : 5), “Saat ini pertumbuhan lapangan kerja lamban dan arus modal dari luar negeri rendah”. Karena itu, lulusan perguruan tinggi harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja. Pokok bahasan pembahasan ini adalah ilmu kewirausahaan. Dengan berkonsentrasi pada bisnis, diyakini prospek lulusan sekolah tidak akan hanya diatur untuk mencari pekerjaan, namun pahami bahwa ada pilihan lain yang menarik selain mencari pekerjaan, khususnya membuat posisi. Selain itu, telah terbukti bahwa memilih pekerjaan menghasilkan lebih banyak pendapatan daripada memilih karier, mencari pekerjaan, atau menjadi karyawan. Jelas, ini mungkin berhasil jika mahasiswa memiliki pengetahuan, wawasan, kreativitas, pola pikir strategis, dan strategi efektif yaitu wirausaha cerdas, bukan hanya kerja keras untuk semata.

Untuk melihat seberapa besar persentase tabel yang memiliki kreativitas kewirausahaan pada mahasiswa, peneliti sudah melakukan observasi kepada 47 sampel Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan. Berikut tabel yang merupakan hasil data angket yang sudah dibagikan, yaitu:

Tabel 1.2 Presentase Kreativitas Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya sering menciptakan ide-ide baru lalu dipadukan dengan ide orang lain	31,9%	68,1%
2	Saya ingin berwirausaha karena ingin punya usaha sendiri yang berasal dari ide-ide sendiri	36,2%	63,8%
3	Saya senang mencoba sesuatu yang baru	36,2%	63,8%

Berdasarkan tabel 1.2 didapatkan kesimpulan bahwa masih rendahnya kreativitas kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 yaitu dibuktikan dengan presentasi angket yang penulis sebarakan

sebanyak 47 mahasiswa hanya 31,9% atau sekitar 15 mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka menciptakan ide-ide baru lalu dipadukan dengan ide orang lain sisanya sebanyak 68,1% atau sekitar 32 mahasiswa tidak menciptakan ide-ide baru dan dipadukan dengan ide orang lain. Dan mahasiswa yang ingin berwirausaha karena ingin punya usaha sendiri yang berasal dari ide-ide sendiri adalah 36,2% atau sekitar 17 mahasiswa, sisanya sebanyak 63,8% atau sekitar 30 mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak ingin berwirausaha karena ingin punya usaha sendiri yang berasal dari ide-ide sendiri dan mahasiswa yang senang mencoba sesuatu yang baru hanya 36,2% atau sekitar 17 mahasiswa, sisanya sebanyak 63,8% atau sekitar 30 mahasiswa menyatakan tidak senang mencoba sesuatu yang baru juga didapati mahasiswa kurang memiliki kreativitas dunia wirausaha dikarenakan tidak memahami tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Diperkuat dalam hasil wawancara bahwa kreativitas berwirausaha dapat menjadi tolak ukur kesiapan seseorang. Membuka sebuah usaha membutuhkan kreativitas dalam diri sendiri jika usahanya akan berhasil. Kreativitas yang dimiliki mahasiswa akan memberikan kesiapan berwirausaha yang maksimal.

Menurut Alberd Bandura (Lukmayanti 2012:6), “Efikasi diri adalah tingkat kepercayaan diri seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan”. ataupun, keadaan motivasi seseorang lebih dipengaruhi oleh apa yang mereka yakini daripada apa yang sebenarnya benar. Perkembangan minat individu sangat dipengaruhi oleh persepsi pribadi ini. Persepsi pribadi ini memegang peranan penting dalam pengembangan minat seseorang. Dihipotesiskan bahwa kesiapan berwirausaha mahasiswa di berbagai perguruan tinggi berkaitan dengan

efikasi diri ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Saputro dan Suseno (2010), “kesiapan kerja memerlukan suatu kompetensi yang harus dipersiapkan sebelumnya, kompetensi ini dipengaruhi oleh adanya efikasi diri”. Oleh karena itu, diduga efikasi diri memiliki hubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa.

Efikasi diri ialah tingkat kepercayaan diri individu tentang kemampuan dirinya pada penyelesaian pekerjaan dengan baik. Efikasi diri ialah hal yang begitu esensial agar dimiliki setiap mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi pula rasa atau tingkat kepercayaan diri sehingga kemampuan untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan pun tercapai.

Untuk melihat seberapa besar persentase tabel yang memiliki self efficacy pada diri mahasiswa, peneliti sudah melakukan observasi kepada 47 sampel Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan. Berikut tabel yang merupakan hasil data angket yang sudah dibagikan, yaitu:

Tabel 1.3 Presentase *Self Efficacy* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya yakin mampu mengembangkan suatu usaha	31,9%	68,1%
2	Saya tidak mudah menyerah bila usaha saya kurang diminati	29,8%	70,2%
3	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target	27,7%	72,3%

Berdasarkan tabel 1.3 didapatkan kesimpulan bahwa masih rendahnya *self efficacy* kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 yaitu dibuktikan dengan presentasi angket yang penulis sebarakan, sebanyak 47 mahasiswa hanya 31,9% atau sekitar 15 mahasiswa yang menyatakan

bahwa mereka yakin mampu mengembangkan suatu usaha sisanya sebanyak 68,1% atau sekitar 32 mahasiswa tidak yakin mampu mengembangkan suatu usaha. Dan mahasiswa yang mudah menyerah bila usaha saya kurang diminati hanya 29,8% atau sekitar 14 mahasiswa, sisanya sebanyak 70,2% atau sekitar 33 mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak mudah menyerah bila usaha saya kurang diminati dan mahasiswa yang berusaha lebih keras apabila belum mencapai target hanya 27,7% atau sekitar 13 mahasiswa, sisanya sebanyak 72,3% atau sekitar 34 mahasiswa menyatakan tidak berusaha lebih keras apabila belum mencapai target juga di dapati mahasiswa kurang memiliki *self efficacy* wirausaha karenanya mahasiswa menjadi pesimis tentang berwirausaha setelah melihat banyaknya usaha yang gagal, dan karena banyak mahasiswa yang masih tidak dapat menyelesaikan permasalahannya. Kemandirian yang dimiliki mahasiswa akan memberikan hasil yang maksimal jika mahasiswa dapat menjadi visioner bisnis. Untuk sesuatu yang diyakini dapat diukur dengan efikasi diri seseorang dalam berwirausaha. Untuk memulai bisnis, individu perlu percaya pada diri sendiri bahwa itu akan berhasil. Keyakinan diri akan membangkitkan minat berwirausaha atau disebut siap untuk berwirausaha. Jika mereka kurang percaya diri maka keyakinan memulai usaha kecil.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi, yakni:

1. Kurangnya Kesiapan berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan.

2. Kurangnya *Self Efficacy* kewirausahaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan.
3. Kurangnya Kreativitas berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan.
4. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 Universitas Negeri Medan masih belum dapat mengembangkan ide-ide baru dan cara baru dalam memecahkan masalah yang tepat sesuai dengan kesiapan dalam berwirausaha.

1.3 Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang ada. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Kreativitas Kewirausahaan yang diteliti adalah kreativitas dibidang kewirausahaan yang dimiliki oleh setiap Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019.
2. *Self Efficacy* (Efikasi diri) yang diteliti adalah efikasi diri generalitas (bersifat umum) dan yang dimiliki oleh setiap Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019.
3. Kesiapan Berwirausaha yang diteliti adalah kesiapan berwirausaha oleh setiap Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada di atas, maka perumusan masalah yang menjadi fokus kajian dari penelitian ini ialah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019?
2. Apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini ialah yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada di atas, maka manfaat dari penelitian ini ialah yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga kepada pembaca mengenai Pengaruh Kreativitas Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memenuhi syarat kelulusan, menambah pengetahuan dan wawasan tentang faktor yang dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mahasiswa akan pentingnya berwirausaha sehingga memiliki kesiapan dalam berwirausaha. Selain itu, penelitian ini juga dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.